

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu perbandingan kadar hemoglobin pendonor di dataran tinggi pegunungan dan pesisir pantai

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah seluruh warga desa yang berada di desa pronojiwo dan desa tempursari Lumajang

3.2.2 Sampel Penelitian

Seluruh warga di desa pronojiwo dan desa tempursari Kabupaten Lumajang yang pernah mendonorkan darah dan tercatat pada SIMDONDAR UTD PMI Kabupaten Lumajang

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Lumajang dan waktu penelitian ini pada bulan Januari 2021

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah Kadar Hb Pendonor di dataran tinggi pegunungan dan pesisir pantai

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel karakteristik pendonor darah	Definisi operasional	indikator	Alat ukur	Hasil ukur

Hemoglobin pendonor di pegunungan dan di pesisir pantai	Mengidentifikasi kadar Hb pendonor berdasarkan jenis kelamin dan usia	Data Sekunder	Form checklist SIMDONDAR	Rendah (<12,5 gr/dL) Normal 12,5-17 (gr/dL) Tinggi (>17 gr/dL)
---	---	---------------	--------------------------	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder jadi penelitian meneliti dokumen seleksi donor yang sudah diisi oleh petugas PMI dengan pemeriksaan calon pendonor darah di desa Pronojiwo dan desa tempursari Lumajang. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Lumajang tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
- c. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Lumajang

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu gambaran kondisi kadar hemoglobin pendonor di desa pronojiwo dan desa tempursari Lumajang. Peneliti mengambil data dari formulir pemeriksaan seleksi donor dan SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UTD PMI Kabupaten Lumajang
- b. Menganalisa data, dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data berdasarkan kategori golongan darah, jenis kelamin, usia pendonor darah dan HB pendonor

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data di UTD PMI Kabupaten Lumajang

3.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SIMDONDAR. SIMDONDAR berisi usia, jenis kelamin dan kadar Hb pendonor

3.6 Analisis data dan Penyajian data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data menggunakan rumus :

$$F = \frac{n(\text{Hb tinggi atau rendah})}{n(\text{Jumlah pendonor})} \times 100\%$$

F= Frekuensi

n(Hb tinggi atau rendah)= Kadar Hb pendonor tinggi atau rendah

n(Jumlah pendonor)= Banyaknya jumlah pendonor

3.6.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel atau presentase.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. (Sugiyono, 2012)

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. (Sukmadinata, 2006)